

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan data berupa kalimat tertulis atau lisan, perilaku peristiwa-peristiwa, pengetahuan atau objek studi. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Dengan penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

Menurut pendapat Sugiyono (2010:1) “metode penelitian ini muncul karena terjadinya perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas. Dalam paradigma ini realitas sosial dipandang sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, dan penuh makna. Paradigma yang demikian disebut paradigma postpositivisme. Paradigma sebelumnya disebut paradigma positivisme, dimana dalam memandang gejala, lebih bersifat tunggal, statis dan konkrit. Paradigma postpositivisme mengembangkan metode penelitian kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan, oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksi

menjadi hipotesis atau teori. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data menggunakan makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.

B. Keterlibatan Peneliti

Keterlibatan peneliti dalam penelitian kualitatif ini adalah sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis, hingga akhirnya sebagai pencetus penelitian. Pada penelitian kualitatif menekankan bahwa peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama (Moleong:2014). Keterlibatan peneliti dalam penelitian ini dimulai dari perizinan dengan pihak perusahaan untuk melakukan penelitian dan pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Diikuti dengan konfirmasi pada bagian-bagian yang terkait terutama konfirmasi pada pemilik perusahaan tersebut.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, maka penelitian ini menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut: Dokumentasi yaitu mengadakan penelitian dari dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu laporan mengenai pokok bahasa yang diteliti, diikuti dengan konfirmasi pada bagian yang terkait.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Metode data dilakukan secara kualitatif. Kualitatif yaitu menggolongkan data, menguraikan secara hasil penelitian yang dilakukan, serta mengambil kesimpulan yang bersifat kualitatif. Data yang di olah dalam penelitian ini menyangkut dengan analisis penyimpangan biaya bahan baku standar yaitu ada 2 variance yaitu:

a. Variance harga bahan baku

$$\begin{aligned}\text{Formula: SHB} &= (\text{HS} \times \text{KS}) - (\text{HST} \times \text{KS}) \\ &= (\text{HS} - \text{HST}) \text{KS}\end{aligned}$$

Jika:

HS > HST maka SHB tidak menguntungkan (unfavorable)

HS < HST maka SHB menguntungkan (favorable)

b. Variance kuantitas bahan baku

$$\begin{aligned}\text{Formula: SKB} &= (\text{KS} \times \text{HST}) - (\text{KST} \times \text{HST}) \\ &= (\text{KS} - \text{KST}) \text{HST}\end{aligned}$$

Jika:

KS > KST maka SKB tidak menguntungkan (unfavorable)

KS < KST maka SKB menguntungkan (favorable)

E. Keabsahan Data

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk pengecekan keabsahan temuan ini teknik yang dipakai

oleh peneliti adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Pemeriksaan yang dilakukan oleh peneliti antara lain dengan:

Triangulasi sumber yaitu dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber yang lain. Triangulasi sumber dapat dikatakan sebagai langkah pengecekan kembali data-data yang diperoleh dari informan dengan cara menanyakan kepada informan yang satu dengan informan yang lainnya. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan pemakaian bahan baku dalam satu bulan, kemudian langkah selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya dengan cara menanyakan pemakaian bahan baku sesungguhnya kepada pihak-pihak yang terkait yaitu karyawan.



